

Minggu, 4 Oktober 2020

1. Tim Kampanye Galang Dana untuk Kesembuhan Donald Trump



Penjelasan :

Beredar informasi lewat surat elektronik yang diunggah di media sosial bahwa tim kampanye Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meminta penggalangan dana atas kondisi Trump yang terinfeksi Covid-19.

Faktanya, menurut Tim Kampanye Trump mengonfirmasi kepada FactCheck.org bahwa surat elektronik tersebut bukan surat elektronik yang dikirim oleh tim kampanye tersebut. Sementara, Republican National Committee (RNC), komite politik AS yang memimpin Partai Republik AS, menegaskan surat elektronik tersebut tidak asli (palsu). Menurut PolitiFact, satu petunjuk bahwa surat elektronik itu palsu adalah penggalangan dana senilai 421 juta dolar AS. Nilai itu adalah nilai pinjaman dan utang yang harus dibayar kembali oleh Trump yang sebagian besar jatuh tempo dalam 4 tahun. Besaran dana tersebut merujuk pada investigasi New York Times atas pengembalian pajak presiden. Presiden AS Donald Trump dan istrinya, Melania Trump, terinfeksi positif Covid-19, berdasarkan tweet Trump di akunnya di Twitter pada Jumat (2/10/2020).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/03/194500065/-hoaks-tim-kampanye-galang-dana-untuk-kesembuhan-donald-trump?page=2>

Minggu, 4 Oktober 2020

2. Karyawan Jamtos Trona Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp informasi yang mengatakan bahwa karyawan Jamtos Trona terpapar Covid-19.

Faktanya Wahyu Dion, Operation Manager Jamtos menegaskan bahwa informasi yang tersebar melalui Whatsapp tersebut adalah hoaks yang disebar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dion mengatakan Jamtos Trona tetap buka dan masih beroperasi seperti biasa dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Hoaks

Link Counter:

<https://jambiekspres.co.id/read/2020/10/02/36241/isu-karyawan-jamtos-trona-terpapar-covid19-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 4 Oktober 2020

3. Anies Baswedan Terpapar Wabah Mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan pada platform media sosial tentang informasi yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dilarikan ke Rumah Sakit Royal Sunter pada 3 Oktober 2020 akibat terpapar wabah mematikan.

Faktanya, informasi yang mengklaim Anies Baswedan sakit terinfeksi wabah mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter adalah tidak benar. Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M Taufik membantah informasi tersebut dan menegaskan bahwa pemberitaan mengenai Anies Baswedan tersebut adalah hoaks. M Taufik menerangkan bahwa pagi tadi dirinya sempat berkomunikasi dengan Anies dan dipastikan dalam kondisi baik. Pada akun Instagram milik Anies terlihat mengunggah postingan di feednya yang menampilkan aktivitas pada 2 Oktober lalu. Anies terlihat sehat dan bersepeda dengan Wagub DKI Ahmad Riza Patria.

Hoaks

Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Gubernur-DKI-Jakarta-Anies-Baswedan-Sakit-dan-Dilarikan-ke-Rumah-Sakit-Royal-Sunter>

<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/10/04/kabar-gubernur-dki-jakarta-anies-baswedan-sakit-dan-dibawa-ke-rs-hoaks>

Minggu, 4 Oktober 2020

4. Jokowi Melarang Sweeping Atribut PKI



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan 2 orang anggota Polisi yang sedang memegang baju kaos dengan tulisan "Telepon Kapolri & Panglima TNI, Jokowi Minta Tak Ada Sweeping PKI", dan unggahan tersebut disertai narasi "Pantesan PKI makin subur subur subur".

Faktanya, informasi ini telah beredar sejak tahun 2016 dan telah diklarifikasi oleh Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi, bahwa sebenarnya Presiden Jokowi hanya melarang aksi berlebihan saat sweeping atribut PKI, serta meminta aparat untuk tetap memperhatikan hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat saat melakukan sweeping.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/77/fakta-atau-hoax-benarkah-presiden-jokowi-melarang-sweeping-atribut-pki>

<https://nasional.kompas.com/read/2016/05/12/19460961/Presiden.Minta.Aparat.Tidak.Kebablasan.Tindak.Simbol.PKI>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 Oktober 2020

5. McDonald's Ciater Tangsel di Tutup Paksa Polisi



Penjelasan :

Beredar video rekaman di media sosial yang menyatakan bahwa McDonald's Ciater ditutup paksa oleh polisi.

Faktanya menurut Kapolres Tangerang Selatan AKBP Iman Setiawan, pihaknya tidak melakukan penutupan paksa rumah makan cepat saji McDonald's di Jalan Raya Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, pada Jumat 2 Oktober 2020 malam. Ia menjelaskan bukan ditutup melainkan mengurai kemacetan kendaraan yang disebabkan antrian masuk *drive thru* rumah makan cepat saji tersebut. Pada Jumat malam, pihak kepolisian telah berkoordinasi dengan manajemen pengelola untuk sementara waktu menghentikan antrian agar tak mengganggu arus lalu lintas. Iman mengatakan, kemacetan tersebut timbul akibat promo McDonald's. Kejadian serupa sempat terjadi di beberapa tempat gerai McDonald's.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5198923/viral-mcd-ciater-tangsel-ditutup-paksa-karena-bikin-macet-begini-faktanya?tag_from=wp_nhl_24

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/03/18241211/polisi-bantah-tutup-paksa-mcdonalds-ciater-tangsel-akibat-kemacetan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 Oktober 2020

6. Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan, Banyak Relawan Tumbang



Penjelasan :

Beredar infografis terkait Peneliti Oxford yang meminta tes vaksin Covid-19 dihentikan karena banyak relawan yang tumbang.

Setelah ditelusuri, uji coba vaksin virus corona Universitas Oxford memang sempat ditunda setelah seorang sukarelawan Inggris mengalami masalah neurologi yang diduga akibat efek samping dari vaksin tersebut. Namun, saat ini dilansir dari [bbc.com](https://www.bbc.com) tes vaksin Covid-19 sudah kembali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut klaim pada infografis yang beredar itu tidak tepat sebab hanya satu relawan yang terkonfirmasi mendapatkan efek samping dan saat ini uji coba vaksin Covid-19 sudah dilanjutkan kembali.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.dailymail.co.uk/health/article-8711611/AstraZenecas-COVID-19-vaccine-trials-hold-suspected-reaction.html>

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54082467>

<https://www.liputan6.com/global/read/4355107/oxford-lanjutkan-uji-klinis-vaksin-covid-19-usai-di-tunda-akibat-ada-efek-samping>